

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Pendidikan Karakter Sosial Pada Masyarakat Suku Mandailing Desa Karang Bangun Kecamatan Kabupaten Simalungun, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pendidikan Karakter peduli Sosial Pada Suku Mandailing di Desa Karang Bangun Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun mulai dari pengajaran yang dilakukan sejak dini, memberikan peneladanan yang baik dari kedua orang tua ataupun yang lebih tua usianya, memberikan membimbing kepada anak, mencontohkan perbuatan baik pada anak atau memberikan pembiasaan yang membuat anak-anak pada suku Mandailing terasa nyaman dan terbiasa melakukan karakter yang baik, memberikan dorongan atau motivasi dan memberikan penegakan aturan. Pendidikan karakter sebenarnya bukan hanya mengajarkan benar atau salah akan tetapi mengenai hal yang sangat luas dan harus dilakukan terus menerus tanpa bosan dan jenuh hal ini mencakup proses menghormati orang lain serta adil dalam segala hal. Dan bahwa hampir semua orang tua menerapkan pendidikan karakter sejak anak masih dini atau masih kecil, dan pembentukan karakter pada anak diterapkan dalam keluarga karena keluarga adalah pendidikan awal bagi anak dan juga dilakukan di rumah agar anak dapat memahami dengan baik, pendidikan Karakter yang diterapkan lebih kepada peduli sosial yaitu saling menolong jika ada yang membutuhkan, dan kejujuran karena kejujuran ada hal yang penting dalam kehidupan.
2. Faktor pendukung dalam menerapkan pendidikan karakter sosial Pada Suku Mandailing di Desa Karang Bangun Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun bahwa faktor-faktor pendukung yang membantu dalam pembentukan karakter sosial pada masyarakat suku Mandailing terdapat beberapa faktor pendukung meliputi dukungan terhadap anak kepada hobinya dan keterampilan dan tentunya adanya perhatian orang tua, memasukkan ke sekolah atau madrasah, adanya jam tambahan untuk belajar seperti les atau rumah ngaji, dan memasuki perkumpulan-perkumpulan suku Mandailing.

3. Adapun kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter sosial Pada Suku Mandailing di Desa Karang Bangun Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. bahwa kendala yang dihadapi dalam penerapan karakter sosial pada masyarakat suku Mandailing terdapat beberapa kendala-kendala diantaranya pengaruh globalisasi yang semakin pesat, kendala kurangnya orang yang bisa dicontoh, dan kendala pengaruh dari internet yang bisa mengakses apa yang diperlukan dan tayangan televisi yang lebih banyak mempertontonkan drama dari pada berita acara.

## **B. Saran**

Dari simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya kerja sama diantara Pemerintah, tokoh masyarakat suku Mandailing, tokoh-tokoh adat, tokoh-tokoh agama, pemangku adat untuk mempertahankan, mengembangkan dan melestarikan adat budayanya di daerah masing-masing agar dapat mempertahankan jati diri budayanya.
2. Perlu adanya kesadaran dan kerja sama diantara kedua orang tua atau keluarga, guru-guru dan masyarakat suku Mandailing untuk tetap bersungguh-sungguh dan tetap *istiqomah* dalam menanamkan karakter-karakter yang baik di dalam diri anak. Karena di zaman sekarang ini sudah banyak dilihat karakter-karakter yang buruk yang disebabkan oleh banyak faktor diantaranya pengaruh faktor globalisasi yang telah menyebar ke seluruh pelosok negeri dan telah dirasakan oleh elemen masyarakat terutama masyarakat suku Mandailing. Semakin berkurangnya karakter orang-orang yang bisa dicontoh dan dapat memberi contoh. Maka dari situ hendaklah tetap konsisten mempertahankannya di dalam menanam pembentukan karakter Islami. Perlu adanya para peneliti lain yang mengkaji tentang nilai-nilai budaya bangsa yang bermuatan nilai-nilai untuk membangun karakter masyarakat yang berbudaya dan menambah keilmuan pendidikan karakter sosial.